

SKRIPSI

**PELAKSANAAN DIVERSI DALAM TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN
YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI POLRESTA PADANG PANJANG**

*Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana hukum*

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
RANDI SATRIA PERMANA
1410112138

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H

Efren Nova, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

**PELAKSANAAN DIVERSI DALAM TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN
YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI POLRESTA PADANG PANJANG
(Randi Satria Permana, 1410112138, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK
IV (Hukum Pidana), 73 halaman, 2018)**

ABSTRAK

Dalam proses pertumbuhan anak sering dihadapkan pada permasalahan dan tantangan dalam masyarakat, kadang-kadang dijumpai penyimpangan perilaku di kalangan anak. Dengan telah diundangkannya UU No. 11 Tahun 2012 tentang SPPA salah satunya pelaksanaan diversifikasi, Konsep diversifikasi ini sangatlah manusiawi bagi anak, karena anak tidak dibawa ke meja pengadilan ataupun proses pengadilan yang jelas akan dapat mengganggu perkembangan mental dan psikologis anak. Hal ini terlihat dari beberapa kasus yang masuk ke laporan polisi, penanganannya dilakukan secara damai dan secara kekeluargaan (diversi dan *restorative justice*) maka pandangan dari penyidik terhadap penerapan dan pelaksanaan diversifikasi yang menangani perkara anak yang melakukan tindak pidana adalah hak-hak anak dapat terlindungi, menghindari anak dari label sebagai penjahat, dan anak terhindar dari pidana. Penyelesaian perkara diversifikasi dalam tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polresta Padang Panjang telah dilaksanakan 1 kali pada bulan September 2017.. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polresta Padang Panjang. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polresta Padang Panjang; 2) Apa kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan diversifikasi dalam tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polresta Padang Panjang; Penelitian ini bersifat Deskriptif, dengan metode penelitian yang digunakan Yuridis Empiris atau Yuridis Sosiologis (*socio legal research*), sedangkan pokok pembahasan menekankan pada aspek hukum (perundang-undangan) yang berlaku, dikaitkan dengan prakteknya dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Penyelesaian perkara diversifikasi dalam tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polresta Padang Panjang telah dilaksanakan 1 kali pada bulan September 2017. Hal ini terlihat dari beberapa kasus yang masuk ke laporan polisi, penanganannya dilakukan secara damai dan secara kekeluargaan (diversi dan *restorative justice*) dan mayoritas gagal.; 2) Kendala-kendala yang sering ditemui oleh penyidik dalam pelaksanaan penyelesaian perkara anak melalui proses diversifikasi adalah tidak adanya kesepakatan antara pihak korban dan pihak tersangka baik sebelum proses diversifikasi maupun setelah pelaksanaan proses diversifikasi dan .;